

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan paparan hasil penelitian yang peneliti sajikan pada hasil sebelumnya dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan PT Syariah Bukopin Ditinjau Dari Laporan Keuangan Tahun 2008-2015” maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Aspek permodalan (*Capital*) PT Bank Syariah Bukopin yang diwakili oleh rasio CAR menunjukkan nilai rasio rata-rata kredit CAR lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia maka rasio yang dicapai Bank Syariah Bukopin dikategorikan dalam kelompok Sangat Baik dan bank mampu menyediakan dana sehingga apabila bank dilikuidasi, bank akan mampu untuk memenuhi kewajibannya, indikator bank tergolong komposit peringkat 1 yaitu sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri.
2. Dilihat dari kualitas asset yang diwakili oleh rasio KAP nilai rata-rata kredit KAP menunjukkan nilai lebih besar dari kriteria tingkat kesehatan Bank Indonesia, semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan semakin baik kualitas aktiva produktif. Jadi rasio yang dicapai Bank Syariah Bukopin pada tahun tersebut dikategorikan dalam komposit 1 yaitu

Sangat Baik dimana indikator bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri.

3. Dari aspek rentabilitas dengan rasio ROA menunjukkan bahwa rasio ROA Bank Syariah Bukopin dalam kategori Kurang Baik dengan nilai rata-rata sesuai dengan standar Bank Indonesia Kriteria penilaian ROA komposit peringkat 4 bank tergolong kurang baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya. Semakin kecil rasio ini mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.
4. Dilihat dari aspek likuiditas yang diwakili oleh rasio FDR menunjukkan bahwa bank masuk kategori Cukup Baik dengan hasil nilai rata-rata sebesar sesuai dengan standar Bank Indonesia Kriteria penilaian FDR komposit peringkat 3 yaitu bank tergolong cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan korektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Hampir sebagian besar rasio keuangan pada PT Bank Syariah Bukopin termasuk dalam kategori cukup baik, sehingga kinerja Bank Syariah Bukopin agar lebih ditingkatkan untuk memperhatikan tingkat pertumbuhan dan kesehatan bank.
2. ROA (*Return on Total Assets*) pada tahun 2008 dan 2009 dikategorikan dalam keadaan tidak baik, pada tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015 dikategorikan dalam keadaan kurang baik. Kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya, ditengah ancaman tersebut seharusnya bank syariah harus tetap tumbuh dalam kehati-hatian, dan menyalurkan pembiayaan yang terbukti memiliki kinerja baik seperti pembiayaan mikro produktif, konsumtif yang didukung pendapatan tetap dan sector usaha yang industrinya masih aman. Dan juga sebaiknya lebih diperhatikan kinerja agar dimasa depan tidak terulang.
3. Hasil dari metode *Capital, Assets, Earning, Liquidity*, ini juga dapat dijadikan acuan untuk memberi rating bagi perusahaan terutama PT Bank Syariah Bukopin. Hal ini karena semua faktor *Capital, Assets, Earning, Liquidity*, tersebut merupakan faktor dasar untuk mengukur kinerja suatu bank.